

Nama : NABILA ALICE EUSTIANA
NPM : 2515012007
Kelas : B
Studi : SI ARSITEKTUR
Fakultas : TEKNIK

1. Analisis konsep fitrah dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam.

Manusia dalam Islam diciptakan dengan fitrah, yaitu potensi dasar yang suci dan cenderung kepada kebenaran serta tauhid. Hal ini ditegaskan dalam QS. Ar-Rum : 30 bahwa manusia diciptakan sesuai fitrah Allah. Selain itu, Rasulullah saw bersabda bahwa Setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, namun lingkungannya yang membentuknya.

Fitrah manusia meliputi :

- fitrah tauhid (Mengakui Tuhan)
- fitrah sosial (butuh orang lain)
- fitrah moral (Membedakan baik dan buruk)
- fitrah beragama (butuh ibadah dan makna hidup)
- fitrah akal (berpikir dan memahami)

Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam QS. Al-Mu'minun : 12-14, dimulai dari nutfah hingga peniupan ruh. Ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan secara bertahap dan memiliki unsur jasmani serta ruhani.

Memahami fitrah dan penciptaan manusia penting agar kita sadar tujuan hidup, yaitu sebagai hamba Allah. Dalam kehidupan, fitrah terlihat saat kita merasa bersalah setelah berbuat salah, ingin berbuat baik, atau mencari ketenangan dalam ibadah.

2. Konsep Agama & Agama Islam

Agama adalah pedoman hidup manusia yang mengatur keimanan, ibadah, dan hubungan sosial. Secara fitrah, manusia memiliki naluri beragama, sehingga membutuhkan agama untuk memberi arah hidup.

Islam adalah agama yang mengajarkan kepasrahan kepada Allah, membawa kedamaian, serta bertujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sumber ajaran Islam yaitu : Al-Qur'an, Hadis, Ijma, Qiyas.

Karakteristik Islam : Tauhid (beriman kepada Allah), universal (untuk semua manusia), komprehensif (mengatur seluruh aspek hidup), seimbang (dunia dan akhirat), Menjunjung akhirat.

Dari Penguat :

QS. Al-Baqarah : 208 → "Masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan."

Memahami agama penting agar hidup tidak kacau dan memiliki tujuan yang jelas. Agama terlihat dalam aktivitas sehari-hari seperti shalat, jujur dalam berbicara, menghormati orang lain, dan menjaga hubungan sosial. Islam mengajarkan keseimbangan - tidak hanya mengejar dunia, tapi juga akhirat.

3. Al-Quran, Hadist, Ijtihad.

Sumber ajaran Islam terdiri dari Al-Quran, Hadist, dan Ijtihad. Al-Quran adalah firman Allah yang menjadi pedoman hidup utama, berfungsi sebagai petunjuk (hudan), pembeda benar-salah (furan), dan sumber hukum tertinggi.

Hadis adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan nabi Muhammad SAW, yang berfungsi menjelaskan dan Meminci Al-Quran.

Ijtihad adalah usaha ulama menstapakan hukum pada masalah yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Quran dan Hadis.

QS. An-Nisa : 59 "Taatilah Allah dan taatilah Rasul..."

Memahami sumber ajaran Islam penting agar kita tidak salah dalam menentukan hukum dan sikap hidup. Dalam kehidupan, kita menggunakan Al-Quran sebagai pedoman utama, Hadis untuk mengetahui cara ibadah (seperti tata cara shalat), dan Ijtihad untuk menjawab masalah modern seperti teknologi, ekonomi, atau kehidupan sosial.

f. Konsep Akidah, Syariah, & Akhlak.

Dalam Islam, terdapat tiga pilar utama : Akidah, Syariah, dan Akhlak.

- Akidah : keyakinan kuat kepada Allah (fondasi iman)
- Syariah : Aturan hidup yang mengatur ibadah dan hubungan sosial.
- Akhlak : perilaku atau sikap sehari-hari, baik (mahmudah) maupun buruk (Mazmumah).

Ketiganya saling berkaitan : Akidah yang benar akan melahirkan syariah yang baik, dan mengharuskan akhlak mulia.

Dalil Penguat :

(Q.s. Al-Asn : 1-3) "Manusia beruntung jika beriman (akidah), beramal saleh (syariah), dan saling menasehati dalam kebenaran (akhlak).

Penting dipahami karena tanpa akidah yang benar, hidup mudah goyah ; tanpa syariah, hidup tidak terarah ; dan tanpa akhlak, manusia kehilangan nilai dan dihormati orang lain. Dalam kehidupan, akidah terlihat dari keimanan kita kepada Allah, Syariah dari ibadah seperti shalat dan aturan hidup, serta akhlak dari sikap seperti jujur, Sabar, dan menghormati orang lain.